

**ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN TA'ZIR DI
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH
YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF HAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Oleh:

TRI AMINAH MAULIANA

NIM: 14490103

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Aminah Mauliana
NIM : 14490103
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul *Analisis Kebijakan Penerapan Ta'zir di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta dalam Perspektif HAM* adalah hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Februari 2019



Yang menyatakan


Tri Aminah Mauliana
NIM: 14490103

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Aminah Mauliana

NIM : 14490103

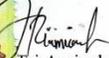
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan uin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakian jilbab dalam ijasah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijasah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan sepehuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 07 Februari 2019

Yang menyatakan

Tri Aminah Mauliana
14490103





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripai
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Tri Aminah Mauliana

NIM : 14490103

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Penerapan *Ta'zir* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta dalam Perspektif HAM

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2019
Pembimbing,

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
(19821019 201503 2 002)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 15 Februari 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Tri Aminah Mauliana
NIM : 14490103
Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Penerapan *Ta'zir* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta dalam Perspektif HAM

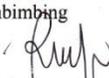
Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Februari 2019

Pembimbing


Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
(19821019 201503 2 002)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.108 /UIN.02/DT/PP.009/2/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN TA'ZIR
DIPONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH
YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF HAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Tri Aminah Mauliana
NIM : 14490103
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 15 Februari 2019
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

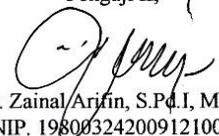
TIM MUNAQOSYAH,
Ketua Sidang


Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
(19821019 201503 2 002)

Penguji I,

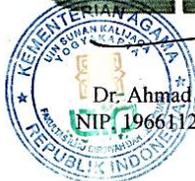

Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc.
NIP. 198010012015032003

Penguji II,


Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198003242009121002

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 196611211992031002

MOTTO

يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي

الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ (لقمان: ١٦)

Luqman berkata: “Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya).

Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui”.

(QS. Luqman: 16).¹

¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hal.412.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada
almamater tercinta:*

*Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kebijakan Penerapan Ta'zir di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta dalam Perspektif HAM. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan, kecuali atas bantuan, bimbingan, dukungannya dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M. Pd, selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan ilmu kepada penulis selama menempuh studi.

3. Ibu Miftahus Sa'adah, S. Pd, I, M. Ed selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan selama penulis menempuh studi.
5. Kepada keluarga tercinta, bapak, mamak, mas, adek dan saudara-saudari yang selalu memberikan do'a terbaik dan dukungannya baik secara moril dan materil selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Khatulistiwa MPI angkatan 2014, yang telah banyak membantu, bertukar ilmu dan memberikan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepada teman-teman seperjuangan kamar 11, kelas Ihya', para pengabdian dalem dan seluruh santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, bantuan dan dukungannya selama penulis menempuh pendidikan.
8. Semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua do'a, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi ladang pahala dan ridlo-Nya Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 07 Februari 2019
Penulis,

Tri Aminah Mauliana

ABSTRAK

Tri Aminah Mauliana (14490103). *Analisis Kebijakan Penerapan Ta'zir di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta*. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.**

Penelitian ini membahas tentang kebijakan penerapan ta'zir yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta dalam Perspektif Hak Asasi Manusia (HAM). Fokus penelitian ini meliputi : 1) Bagaimana Kebijakan Penerapan *Ta'zir* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta. 2) Bagaimana Kebijakan Penerapan *Ta'zir* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta dilihat dari perspektif HAM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dimulai dari mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1) penerapan ta'zir di pondok pesantren Al-luqmaniyah terdapat 4 kategori yaitu: kategori ringan, sedang, berat dan sangat berat. Kebijakan *ta'zir* yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta tergantung kepada keputusan pengasuh atau *ndalem*, meskipun demikian keputusan yang diambil tidak terlepas dari ketentuan konun peraturan dan sanksi yang telah dibuat sebagai acuan. 2). Kebijakan penerapan *ta'zir* di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah dilihat dari perspektif HAM, yaitu terdapat beberapa bentuk *ta'ziran* yang dilaksanakan tidak sesuai dengan asas-asas HAM seperti gundul, akan tetapi dalam upaya pembentukan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dan berkarakter, maka pihak pesantren harus menerapkan aturan-aturan yang telah berlaku. Bahkan menurut lurah pondok pesantren Al-Luqmaniyyah dengan adanya pelaksanaan *ta'zir*, pesantren justru telah ikut andil dalam upaya perlindungan HAM.

Kata kunci : Kebijakan *Tazir*, Pesantren, Perspektif HAM.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN	12
A. Kajian Teori	12
1. Hak Asasi Manusia (HAM)	12

a.	Pengertian Hak Asasi Manusia (HAM)	12
b.	Sejarah Lahirnya Hak Asasi Manusia (HAM)	14
c.	Hak dan Kewajiban	16
d.	Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia	17
2.	<i>Ta'zir</i> atau Hukuman	20
a.	Pengertian <i>Ta'zir</i>	20
b.	Dasar dan Tujuan <i>Ta'zir</i> di Pondok Pesantren	21
c.	Macam-Macam <i>Ta'zir</i>	25
d.	Syarat-Syarat Hukuman yang Pedagogis	29
3.	Pondok Pesantren	31
a.	Pengertian Pondok Pesantren	31
b.	Komponen Utama Pesantren	32
B.	Metode Penelitian	35
1.	Jenis Penelitian	35
2.	Metode Pengumpulan Data	37
3.	Analisis Data	38
4.	Metode Validitas Data	39

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

	AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA	41
A.	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-luqmaniyah	41
B.	Letak Geografis dan Profil PP Al-luqmaniyah	42
C.	Keadaan Sarana dan Prasarana Pesantren	44
D.	Asatidz dan Santri PP Al-luqmaniyah	45
E.	Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler	47
F.	Kegiatan Santri	50
G.	Kepengurusan PP Al-luqmaniyah	51
1.	Struktur Pengurus Putra PP Al-luqmaniyah	53

2. Srtuktur Pengurus Putri PP Al-luqmaniyah	54
BAB IV ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN <i>TA'ZIR</i>	
DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH	
DALAM PERSPEKTIF HAM	55
A. Penerapan <i>Ta'zir</i> di PP Al-luqmaniyah	55
1. Dasar Peraturan	55
2. Tujuan <i>Ta'zir</i>	57
3. Macam-macam <i>Ta'zir</i>	59
4. Hukuman (<i>Ta'zir</i>) yang Mendidik	64
B. Analisis HAM Terhadap <i>Ta'zir</i> di PP Al-luqmaniyah	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Transkrip Wawancara	86
Lampiran II	: Foto Hasil Observasi	135
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi	136
Lampiran IV	: Surat Keterangan Bebas Nilai C	137
Lampiran V	: Sertifikat PLP I	138
Lampiran VI	: Sertifikat PLP II	139
Lampiran VII	: Sertifikat KKN	140
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT	141
Lampiran IX	: Sertifikat IKLA	142
Lampiran X	: Sertifikat TOEC	143
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM	144
Lampiran XII	: Sertifikat BTA	145
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 dipaparkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Sangat jelas bahwa arah dan tujuan dari Undang-undang diatas sangatlah mulia. Peserta didik tidak hanya digembleng dari segi kecerdasan teknis saja, akan tetapi yang tidak kalah penting peserta didik juga harus dididik agar memiliki akhlak yang baik, keagamaan, karakter, pengendalian diri dan juga keterampilannya.

Hasil penelitian di Harvard University Amerika Serikat menunjukkan bahwa kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Kesuksesan hanya sekitar 20 persen oleh hard skill dan sisanya 80 persen oleh soft skill yang sangat berkaitan dengan orang lain. Dalam bukunya Neff dan Citrin (1999), yang berjudul Lesson From The Top, memuat sharing dan wawancara dengan 50 orang tersukses di

² Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.23.

Amerika, mereka sepakat bahwa yang paling menentukan kesuksesan bukanlah keterampilan teknis melainkan kualitas diri yang termasuk kedalam keterampilan lunak (*soft skills*) atau keterampilan berhubungan dengan orang lain (*people skills*).³

Menyadari pentingnya pendidikan karakter, banyak pihak yang menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan sekolah formal maupun nonformal seperti halnya pesantren. Pesantren dalam hal ini dapat juga dimaknai sebagai bagian yang tak terpisahkan dari dunia akademis atau intelektual. Pesantren seperti halnya dunia akademik memiliki ciri khas tersendiri, bertanggung jawab atas berbagai fenomena sosial yang berkembang dan dapat berdampak negatif bagi kelangsungan hidup manusia.⁴ Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yaitu meningkatnya kenakalan remaja, seperti perkelahian dan berbagai kasus moral lainnya.⁵

Pondok pesantren mendidik para santrinya untuk menjadi generasi yang disiplin. Peraturan yang dibuat juga mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendidik santrinya agar bisa disiplin. Pesantren biasanya memiliki tradisi tersendiri dalam mendidik santri guna membentuk karakter yang berakhlakul karimah, salah satunya adalah yang biasa disebut dengan *ta'zir* atau hukuman untuk para santri yang melanggar peraturan. Sesuai dengan perkembangannya bahwa periode

³ Hardi Utomo, "Kontribusi Soft Skill dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan", *Jurnal Among Makarti*, 3 (5) 2010: 95.

⁴ M. Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hal.77.

⁵ *Ibid.*, hal.183-184.

remaja ditandai dengan usia bermasalah. Permasalahan yang umum dilakukan remaja adalah membolos kegiatan pesantren, melakukan pencurian, berbuat maksiat, berpacaran atau *ajnabiyah*⁶ dan lain-lain.

Penerapan *ta'zir* di pondok pesantren diterapkan kepada santri putra dan santri putri yang melanggar peraturan pondok, setiap pelanggaran yang dilakukan memiliki konsekuensi yang harus diterima oleh pelanggar, seperti berdiri di depan *ndalem* kyai sambil membaca al-Qur'an sampai disiram air ketika tidak mujahadah, digundul ketika pergi dari pondok pesantren tidak izin dalam waktu yang lama dan dipulangkan kepada orang tuanya ketika santri melakukan pelanggaran pencurian.

Ta'zir yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren terhadap santri yang melanggar peraturan sering kali dianggap tidak sesuai jika sandingkan dengan peraturan-peraturan dan asas-asas dalam Hak Asasi Manusia (HAM) yang ada di Indonesia.⁷ Dalam HAM telah diatur berbagai peraturan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kesetaraan antar sesama manusia dengan tanpa adanya penindasan. Karena perhatian terhadap nilai HAM baik terhadap harta, agama, jiwa dan akal merupakan cerminan dari negara yang memelihara generasi selanjutnya, sehingga segala bentuk kekerasan itu bertentangan dengan HAM, termasuk dalam dunia pendidikan baik dilingkungan formal atau non formal (pesantren) tidak dibenarkan. Hal ini dikarenakan dampak dari kekerasan diwaktu anak-anak akan berdampak pada gangguan psikis dan psikologis seorang anak yang akan mempengaruhi karakter seseorang ketika dewasa.

⁶ *Ajnabiyah* adalah sebuah istilah tradisi pesantren Al-Luqmaniyyah yang bermakna "pacaran"

⁷ Dedy Sumardi, "*Hudud* dan HAM: Artikulasi Penggolongan *Hudud* Abdullahi Ahmed An-Na'im", *Jurnal Miqot*, 35 (2) 2011: 373.

Ta'zir yang berbau kekerasan ini identik dengan fenomena hukuman dengan kekerasan kepada siswa yang terjadi beberapa tahun terakhir di Indonesia, bahkan beberapa kasus berujung pada persidangan karena pelanggaran tersebut.⁸

Adapun peraturan dalam HAM yang bertolak belakang dengan tindakan tersebut adalah:

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. XVII/ 1998

Bab X Perlindungan dan Pemajuan, pasal 37

*Hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi di hadapan hukum dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah Hak Asasi Manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun (non-derogable).*⁹

Fenomena *ta'zir* juga terjadi di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang diberlakukan kepada para santri yang melanggar syariat dan peraturan-peraturan pondok, baik yang tertulis ataupun tidak tertulis. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah adalah salah satu pondok pesantren salafiyah yang pembelajarannya mengacu pada kitab-kitab kuning, juga berkiblat pada Pesantren API Tegalrejo Magelang. Meskipun demikian sebagian besar santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah adalah mahasiswa dan mahasiswi di beberapa Universitas yang ada di Yogyakarta.

⁸ Sukron Ni'am, "Ta'zir dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM (Studi Kasus di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung)" (Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), 4.

⁹Ibid., hal.39.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis tentang kebijakan penerapan *ta'zir* yang ditetapkan terhadap santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kebijakan Penerapan *Ta'zir* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam Perspektif HAM”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Kebijakan Penerapan *Ta'zir* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Bagaimana Kebijakan Penerapan *Ta'zir* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dilihat dari perspektif HAM?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kebijakan penerapan *ta'zir* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
 - b. Untuk mengetahui kebijakan penerapan *ta'zir* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam perspektif HAM
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau sumbangsih keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan, terkhusus dalam Manajemen Pesantren.
 - 2) Sebagai bahan refrensi peneliti lain dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan kedisiplinan bagi para peserta didik (santri).

b. Secara Praktis

- 1) Bagi UIN Sunan Kalijaga, untuk menambah koleksi perpustakaan dan referensi bagi mahasiswa.
- 2) Bagi penulis: memberikan ilmu, wawasan dan pengalaman tentang kebijakan *ta'zir* di pesantren.
- 3) Bagi lembaga pendidikan: diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pengurus pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- 4) Bagi santri, dapat meningkatkan kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

D. PENELITIAN TERDAHULU

Kajian penelitian terdahulu berisi tentang telaah penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memetakan letak perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan kajian penelitian terdahulu sudah banyak literatur yang membahas tentang penerapan *ta'zir* di pondok pesantren.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Izzatu Muhammad dengan judul “Hukuman *Ta'zir* di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta Perspektif Hukum Pidana Islam”. Penelitian tersebut mengkaji tentang dasar pelaksanaan hukuman *ta'zir* di Pondok Pesantren An-nur, yaitu dengan cara menggunakan penggabungan antara penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti berdasarkan

fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.¹⁰ Hasil penelitiannya adalah Pondok Pesantren An-Nur berusaha menggali lebih dalam tentang berbagai macam jarimah atau pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh santrinya dan kemudian menerapkan sanksi yang lebih realistis dan maslahat, tidak semata-mata ketika terjadi pelanggaran harus dihukum dengan apa yang telah tertera dalam *nash* al-Quran maupun hadist, akan tetapi *nash* tersebut perlu digali lebih dalam lagi.¹¹

Penelitian diatas hampir sama dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzatu Muhammad adalah pelaksanaan *ta'zir* di pondok pesantren. Perbedaannya adalah pelaksanaan *ta'zir* yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menurut perspektif HAM, sedangkan penelitian yang dibahas oleh Izzatu Muhammad adalah pelaksanaan *ta'zir* menurut perspektif hukum Islam.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Sukron Ni'am dengan judul "*Ta'zir* dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM (Studi Kasus di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung)". Penelitian ini membahas tentang penerapan hukuman *ta'zir* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan setelah dianalisis dengan komparasi. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan hukum *ta'zir* yang

¹⁰ Izzatu Muhammad, "Hukuman Ta'zir di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta Perspektif Hukum Pidana Islam" (Skripsi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010), 17

¹¹ Ibid., hal 127-128

dilaksanakan di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung berupa *ta'zir* fisik seperti gundul, siram air comberan dan pukul, sedangkan *ta'zir* nonfisik seperti denda, disita dan menghafal surat-surat pendek dan tahlil. Hukum Islam secara umum memperbolehkan *ta'zir* fisik yang berbau kekerasan dengan menjadi solusi terakhir apabila tidak ada jalan keluar lagi sedangkan HAM memandang *ta'zir* tersebut tidak diperbolehkan karena hal tersebut merupakan pelanggaran Hak Asasi Manusia.¹²

Penelitian Sukron Ni'am hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti. Kesamaannya terletak pada pelaksanaan *ta'zir* di Pondok Pesantren dan sama-sama membahas *ta'zir* menurut perspektif HAM. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini penulis akan membahas *ta'zir* menurut perspektif HAM dalam perspektif pelaku dan korban atau pihak pesantren dengan pelanggar, sedangkan dalam skripsi Sukron Ni'am, selain membahas *ta'zir* menurut perspektif HAM, juga membahas *ta'zir* menurut perspektif hukum Islam.

Ketiga, jurnal yang disusun oleh Widi Widayatullah yang berjudul "Pengaruh *Ta'zir* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut). Penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik penulis mengolah data-data angka yang didapat dari responden. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat keterkaitan antara variabel *ta'zir* dengan variabel disiplin santri.

¹² Sukron Ni'am, "Ta'zir dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM (Studi Kasus di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung)" (Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), 120-121.

Pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 8.76 %, nilai tersebut menggambarkan kondisi bahwa variabel disiplin santri dipengaruhi oleh *ta'zir* dengan tingkat hubungan sebesar 0.296, yang mendapatkan kategori “Rendah”.¹³

Jurnal diatas membahas tentang pengaruh *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada penerapan *ta'zir* dipondok pesantren Al-Luqmaniyyah berdasarkan perspektif HAM. Selain itu jurnal diatas menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Muhammad Alfi Wibowo yang berjudul “*Reward dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan di Pondok Pesantren Agro Nuur el Falah Pulutan Salatiga*”. Penelitian tersebut membahas tentang penerapan *reward* dan *punishment* untuk mewujudkan kedisiplinan dalam segala kegiatan di Pondok Pesantren Agro Nuur el Falah Desa Pulutan Kecamatan Sidorejo Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti bertindak langsung sebagai instrument dan sebagai pengumpul data hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan *reward* bukan hanya dengan materi saja akan tetapi bisa juga dengan ucapan, sedangkan penerapan *punishment* selain mengikuti peraturan di pondok juga dengan menghafal surat-surat pendek, menambah jam belajar malam dan juga hukuman fisik yang mendidik.¹⁴

¹³ Widi Widayatullah, “Pengaruh Ta’zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian Santri Di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut)”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 6 (1) 2012: 66,76.

¹⁴ Muhammad Alfi Wibowo, “Reward dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan di Pondok Pesantren Agro Nuur el Falah Pulutan Salatiga” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016), 10, 87.

Penelitian diatas tidak hanya fokus pada penerapan pemberian *ta'zir* atau *punishment* saja, akan tetapi dibahas juga penerapan *reward* yang diberikan kepada santri berprestasi. Sedangkan dalam penelitian ini penulis hanya fokus kepada pemberian *ta'zir* atau *punishment* kepada santri yang melanggar aturan pondok pesantren.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, latar belakang, berisis tentang argumentasi mengenai signifikansi dari topik penelitian sehingga topik ini *urgent* untuk diteliti. Rumusan masalah berisi tentang, berisi pertanyaan untuk mempertegas permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pengelola pendidikan, pembaca dan pribadi peneliti. Kajian penelitian terdahulu, berisis tentang telaah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Sistematika pembahasan, menguraikan tentang struktur penulisan penelitian.

Bab II Kajian Teori dan Metode Penelitian, kajian teori, menguraikan tentang kajian teori yang menjadi panduan. Metode penelitian menjabarkan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, mencakup jenis penelitian, model penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB III Gambaran Umum, terdiri dari gambaran umum yang berisi tentang letak geografis, profil pondok pesantren, sarana dan prasarana, asatidz dan santri, kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, kegiatan santri dan susuna kepengurusan pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian kebijakan penerapan *ta'zir* di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah yang terdiri dari dasar peraturan pesantren, macam-macam *ta'zir*, tujuan *ta'zir* dan analisis HAM terhadap *ta'zir* yang berlaku di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan yang menguraikan poin-poin hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, saran yang berupa uraian kepada pihak-pihak yang dianggap perlu dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri dan penutup yang berupa ucapan syukur kepada Allah Swt karena dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai penerapan *ta'zir* yang dilakukan di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *ta'zir* di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta terdapat 4 tingkatan yaitu ringan, sedang, berat dan sangat berat, bentuk *ta'ziran* berupa fisik dan non fisik. Kebijakan *ta'zir* yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tergantung kepada keputusan pengasuh atau *ndalem*, akan tetapi tidak terlepas dari ketentuan konon peraturan dan sanksi yang telah dibuat sebagai acuan. Peraturan di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah juga masih sering diamandemenkan atau diperbaharui, karena peraturan lama dianggap kurang relevan dengan keadaan pesantren dan perilaku santri yang berubah-ubah.
2. Penerapan *ta'zir* di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta terdapat beberapa bentuk *ta'ziran* yang tidak sesuai dengan asas-asas Hak Asasi Manusia dilihat dari perspektif sang pelanggar, akan tetapi dalam hal *ta'ziran* ini pihak pesantren juga ikut andil dalam hal perlindungan Hak-Hak Asasi Manusia terhadap santri yang haknya diusik oleh pelanggar seperti korban pencurian. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 39/ 1999:

Bab IV Kewajiban Dasar Manusia, pasal 69 ayat 1

*Setiap warga negara wajib menghormati hak asasi manusia orang lain, moral, etika dan tata tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.*⁹⁸

⁹⁸ Hari Sasangka dan Adnan Sagita, *Peraturan Perundang-undangan tentang Hak Asasi Manusia (Susunan dalam Satu Naskah)*, (Bandung: Mandar Maju, 2010), hal.38.

B. Saran

Setelah penulis memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan analisis kebijakan penerapan *ta'zir* di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, selanjutnya dengan kerendahan hati penulis ingin memberikan sedikit saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh dan pengurus pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta agar dapat menerapkan kebijakan *ta'zir* yang sesuai dengan aturan yang telah dibuat dan hukuman dilaksanakan harus berdasarkan pertimbangan sebagai sarana pendidikan karakter santri serta hak-hak seseorang yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 1999.
2. Bagi santri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta diharapkan dapat mentaati segala peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pesantren, agar segala bentuk pelanggaran dapat diminimalisir, sehingga dapat terciptanya suasana pesantren yang aman dan damai.
3. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, diharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi dan peningkatan mutu serta kualitas mahasiswa dalam hal menganalisis dan menyikapi segala bentuk fenomena atau kejadian yang terjadi di masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kebijakan penerapan *ta'zir* di pondok pesantren di seluruh Indonesia dengan cermat dan teliti. Selanjutnya dapat pula mengembangkan penelitian ini dengan beberapa sudut pandang agar lebih komperhenship dalam menyikapi fenomena penerapan *ta'zir* di lingkungan pesantren.
5. Bagi para pembaca dan penulis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat, serta diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar kedepannya dapat menulis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu, *Dosa dalam Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Alfi Wibowo, Muhammad, “Reward dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan di Pondok Pesantren Agro Nuur el Falah Pulutan Salatiga”, *Skripsi*, Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.
- Arifin, Bey dan Djamaluddin, A. Syinqithy, *Terjemah Sunan Abu Daud*, Semarang: Asy Syifa, 1992.
- Budiardjo, Prof. Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Data sekretaris pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun 2018
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren (Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia)*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Haedari , M. Amin, dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hasil wawancara dengan kamtib putra, Faturrahman Taufiq, Jum’at 16 November 2018 pukul 09.03, di loby SMAN 1 Sewon.
- Hasil wawancara dengan ketua komplek putri, Leli Mumbasyitoh, Rabu 17 Oktober 2018, di kantor komplek putri, pukul 11.00.

Hasil wawancara dengan koordinator kamtib putri (Elly Nur'aini), Senin 05 November 2018 pukul 21.26 di kompleks putri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan salah satu ustadz, Ali Mafruhin, Selasa 27 November 2018, pukul 11.04 di kantor pusat PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Hasil wawancara dengan santri putra, Ibnu Kholdun, pada hari Jum'at 19 Oktober 2018 pukul 13.00.

Hasil Wawancara dengan santri putri, Eka Zuliana Safitri, Rabu 17 Oktober 2018, di kamar 11 kompleks putri, pukul 08.00.

Hasil wawancara dengan santri putri, Murtafi'ah, Rabu 07 November 2018 pukul 10.51

Hasil Wawancara dengan santri putri, Rinaur Rohmah, Jum'at 26 Oktober 2018 pukul 10.49 di kompleks putri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan ustadz M. Alfian Miftahuddin, Jum'at 26 Oktober 2018 pukul 10.01, di kantor pusat Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Hasil wawancara dengan Yahya Hidayat Putra, Lurah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, Rabu, 26 September 2018, pukul 10.15.

Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Kaligis, Dr. O.C. *Perlindungan Hukum atas Hak Asasi Tersangka, Terdakwa dan Terpidana*, Bandung: P.T Alumni, 2006.

Kartono, Kartini, *Bimbingan dan Dasar-dasar Pelaksanaannya (Teknik Bimbingan Praktis)*, Jakarta: Rajawali, 1985.

Ketentuan Pelanggaran dan Sanksi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta Tahun 2018

Kosasih, Ahmad, *HAM dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2003.

Marzuki, Dr. Suparman, *Pengadilan HAM di Indonesia Melanggengkan Impunity*,
Jakarta: Erlangga, 2012.

Masyhud , M. Sulthon, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva
Pustaka, 2004.

Maufar, Norhaidi Hasan dan Syaifudin Zuhri, *Modul Pelatihan Fiqh dan HAM*,
Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2014.

Miftahillah, Agus, “Manajemen Pembinaan Ustadz untuk Meningkatkan Kualitas
Pendidikan di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta)”, *Skripsi*,
Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Yogyakarta, 2016.

Muhammad, Izzatu, “Hukuman Ta’zir di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem
Sewon Bantul Yogyakarta Perspektif Hukum Pidana Islam”, *Skripsi*,
Yogyakarta: Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010.

Munawwir, Ahmad Warson, *Almunawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Ni’am, Sukron, “Ta’zir dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM (Studi Kasus di
Pondok Pesantren Panggung Tulungagung)”, *Skripsi*, Tulungagung: Fakultas
Syari’ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017.

Pedoman Penulisan Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta
2014.

Prof. Dr. Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2009.

Profil Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun 2018

- Purwanto, Nanang, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Putra, Dalizar, *Hak Asasi Manusia Menurut al-Qur'an*, Jakarta: al-Husna Zikra, 1995.
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Qomar, Nurul, *Hak Asasi Manusia dalam Negara Hukum Demokrasi*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Sasangka, Drs. Hari dan Rifa'i, Ahmad, *KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana)*, Bandung: Mandar Maju, 2010.
- Sasangka, Hari dan Sagita, Adnan, *Peraturan Perundang-undangan tentang Hak Asasi Manusia (Susunan dalam Satu Naskah)*, (Bandung: Mandar Maju, 2010), hal.38.
- Shihab, M. Quraish, *Al-Qur'an dan Maknanya*, Jakarta: Lentera Hati, 2010
- Soebahar, Abd. Halim, *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: LkiS, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, H. Babun, *Dari Pesantren untuk Umat*, Surabaya:Imtiyaz, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sumardi, Dedy, “*Hudud dan HAM: Artikulasi Penggolongan Hudud Abdullahi Ahmed An-Na’im*”, *Jurnal Miqot*, vol 35 No. 2, 2011.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka cetakan kesepuluh , 2011.
- Undang-Undang Hak Asasi Manusia*, Bandung: Citra Umbara, 1999.
- Utomo, Hardi, “Kontribusi Soft Skill dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan”, *Jurnal Among Makarti*, vol 3 No. 5, 2010.
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Perss, 1997.
- Widayatullah, Widi, “Pengaruh Ta’zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian Santri Di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut)”, *Pendidikan Universitas Garut*, vol 6 No.1, 2012.
- Wahyuni, Sri dan Zainal Arifin, “Kepemimpinan Demokratis Nyai dalam Pengembangan Pondok Pesantren”, *Journal of Management in Education (JMIE) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, vol 1 No.1 2016